

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Inventaris Arsip Statis Kabupaten Daerah Tingkat II Maros Periode 1949-1996

(Volume II). “Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan: Surat Tanggal 26 November 1993 Tentang Pengisian Format Penanganan Jalan dan Jembatan” (Badan Arsip Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. No.1613)

Inventaris Arsip Statis Kabupaten Daerah Tingkat II Maros Periode 1949-1996

(Volume II). “Kepala Dinas Lalu Lintas dan Anngkutan Jalan Raya Provinsi Daerah Tingkat I Sulsel : Surat Tanggal 28 Juli 1990 tentang Pedoman Petunjuk Tekhnis Pelaksanaan Perijinan Mikrolet/Pete-Pete di Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan (Badan Arsip Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. No.1553)

Inventaris Arsip Statis Kabupaten Daerah Tingkat II Maros Periode 1949-1996

(Volume II). “ Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan : Surat tanggal 7 September 1991 tentang Pelaksanaan Survey Yaitu Pengumpulan Data Dalam Rangka Penetapan Sistem Transportasi Darat di Indonesia”. (Badan Arsip Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. No.1562).

Inventaris Arsip Statis Kabupaten Daerah Tingkat II Maros Periode 1949-1996

(Volume II). “ Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan : Surat



Tanggal 6 Mei 1980 Tentang Tarif Angkutan. (Badan Arsip Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. No.1557).

Inventaris Arsip Statis Kabupaten Daerah Tingkat II Maros Periode 1949-1996 (Volume II). “ Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan : Surat-Surat Keputusan Tahun 1984-1991 Tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Mobil Bis Umum Antar Kota, Non Bis Antar Kota, Taksi Antar Kota/Bandara Udara Hasanuddin dan Tarif Angkutan Barang Dalam Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan”. (Badan Arsip Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. No.1547).

ANRI, Naskah Sumber Arsip Moda Transportasi Tradisional.

Koran

Fajar, 8 September 2005.

Fajar, 9 September 2006.

Fajar, 2 September 1996.

Fajar, 5 Oktober 2003.

Metro Makassar, 25 Juni 2006.

Pedoman Rakyat, 7 November 1996.



Rakyat, 9 November 1985.

Rakyat, 11 November 1996.

Pedoman Rakyat, 1 November 1994.

Pedoman Rakyat, 20 Agustus 1997.

Pedoman Rakyat, 19 Agustus 1997.

Pedoman Rakyat, 17 Desember 1997.

Pedoman Rakyat, 6 November 1996.

Pedoman Rakyat, 8 November 1996.

Tegas, 1 Februari 1993.

Tegas, 4 Maret 1993.

Tegas, 4 Februari 1994.

Tegas, 1 Oktober 1994.

Tegas, 4 Agustus 1997.

Tegas, 4 Agustus 1994.

Tegas, 3 Juni 1992.

Buku

Faris Panghegar. (2014). *Berebut Ruang : Dinamika Politik Trayek Angkot di Jakarta*.

Jakarta : Departement Ilmu Politik.



. Terry. (2012). *Prinsip-Prinsip Management*. Jakarta : Bumi Aksara.

Miro.F. (2005). *Perencanaan Transportasi Untuk Mahasiswa, Perencanaan dan Praktisi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Morlok,K,Edward. (1995). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Nasution,M,Nur. (1996). *Management Transportasi*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.

Ofyar,Z,Tamin. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi Edisi Ke-2 Bandung*. Bandung : Penerbit ITB.

Rita Mrai yana. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta : Kencana.

Siti Fatimah. (2019). *Pengantar Transportasi*. Ponogoro : Mylia Publisher.

Siregar Muchtaruddin. (1990). *Beberapa Masalah Ekonomi dan Management Pengangkutan*. Jakarta : Lembaga penerbitan Fakultas Ekonomi.

Soetijowarno,D, Frazila,F.B. (2001). *Pengantar Sistem Transportasi Edisi Ke-1*. Semarang : Penerbit Universitas Katolik Soegipjapranata.

Suwardjoko, Warpani. (1990). *Merencanakan Sistem Pengangkutan*. Bandung : Penerbit ITB.

Womani S.Ir. (1993). *Rekayasa Lalu Lintas*. Jakarta : Penerbit Niaga Media.



(2009). *Makassar Dari Jendela Pete-Pete*. Makassar : Inninawa & Puyyinkul.

Zulfajrin dkk. (2014). *Makassar Nol Kilometer (Dotcom) Jurnalisme Plat Kuning : Menceritakan Wajah Makassar Yang Lain Dari Meja Warkop Sampai Riuuh Festival Rock*. Makassar : Tanah Indie.

Jurnal Dan Skripsi

Ali Akbar. (2012). “Konsep Kepemilikan”. *Jurnal Ushuluddin*. Vol 18.

Eka Merdeka Wati. (2012). “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Jasa Angkutan di Kota Makassar Periode 1996-2010 (Studi Kasus Pada Angkutan Kota Pete-Pete)”. *Skripsi. Makassar : Universitas Hasanuddin*.

Franita Leonard. (2014). “Analisis Tingkat Kekuatan Bunyi Klakson Kendaraan Ringan (Angkutan Umum /Pete-Pete) Di Kota Makassar”. *Skripsi. Makassar : Univeristas Hasanuddin*.

Insan Dermawan. (2014). “Analisis Biaya Perjalanan Penumpang Angkutan Umum di Kota Makassar”. *Skripsi. Makassar : Universitas Hasanuddin*.

Muh.Adilfi Irwan. (2023).Strategi Adaptasi Sopir Pete-Pete Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Tengah Gempuran Moda Transportasi Online Kota Makassar” *Skripsi. MakassaR : Universitas Hasanuddin*.

Nasir,A.A. (2017). “Analisis Pemilihan Moda Angkutan Umum Daerah Menunjang ioekonomi Masyarakat Di Kota Engrekang”. *Doctoral Dissertation*



Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). Makassar :UIN Alauddin Makassar.

Nurman Syamsuri. (2013). “Analisis Kinerja dan Pemetaan Angkutan Umum (Mikrolet) di Kota Makassar (Studi Kasus : Angkutan Umum Trayek A,C,G, J,S)”. *Jurnal Penelitian Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.*

Pahri Nasution. (2020). “ Analisis Pengembangan Jaringan Transportasi Darat Kabupaten Lawas”. *Skripsi. Makassar : Universitas Muhammadiyah Terautara.*

Resky Muawal. (2018). “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Angkutan Umum di Kota Makassar (Studi Kasus Pete-Pete)”. *Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah.*

Badan Pusat Statistik dan Dinas Perhubungan

Badan Pusat Statistik. *Kotamadya Ujung Pandang Dalam Angka 1983.*

Badan Pusat Statistik. *Kotamadya Ujung Pandang Dalam Angka 1992.*

Badan Pusat Statistik. *Kota Makassar Dalam Angka 2000.*

Badan Pusat Statistik. *Kota Makassar Dalam Angka 2011.*

Badan Pusat Statistik. *Kota Makassar Dalam Angka 2016.*



hubungan Kota Makassar. (2010). Keputusan Menteri Perhubungan Republik onesia Tentang *Jumlah Angkutan Kota di Wilayah Makassar Sesuai Trayek.*

Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 1992 tentang “lalu lintas dan angkutan jalan”.

Undang-Undang Republik Indonesia No.22 tahun 2009 tentang “lalu lintas dan angkutan jalan”.

Undang-Undang No.14 tahun 2002 tentang “angkutan jalan dan retribusi perizinan angkutan dalam wilayah Kota Makassar”.

Peraturan Walikota Makassar No.13 tahun 2015 tentang “Penyesuaian Tarif Angkutan Umum Jenis Mikrolet Dalam Wilayah Kota Makassar”.

Peraturan Daerah Kota Makassar No.15 tahun 2006 tentang “Pengelolaan terminal Pete-Pete”.

Peraturan Daerah Kota Makassar No.17 tahun 2006 tentang “pengelolaan parkir tepi jalan umum dalam daerah Kota Makassar”.

Internet



Penemuan Roda, Alat Tembikar yang Lahir dari Zaman Neolitikum Halaman
- Kompas.com

Sejarah Penemuan dan Perkembangan Roda Halaman all - Kompas.com

Sekilas Perjalanan Oplet, Mikrolet dan Angkot (kompas.com)

Pemkot Makassar Surati Pemprov Sulsel Perjelas Status Terminal Mallengkeri – Tribun Timur.com (tribunnews.com).

<https://dephub.go.id/post/read/pemberian-izin-angkutan-penumpang>.

Daftar informan

1. Nama : Mansur Daeng Tutu
Umur : 58 Tahun
Tanggal wawancara : 7 Mei 2023
Alamat : Kelurahan Tamangapa
Pekerjaan : Pengemudi pete-pete
2. Nama : Daeng Gassing de Sitaba
Umur : 55 Tahun
Tanggal wawancara : 19 April 2023
Alamat : Kelurahan Bonto Makkio
Pekerjaan : pemilik pete-pete
3. Nama : Rully Novianto
Umur : 73 Tahun
Tanggal wawancara : 15 Maret 2023
Alamat : Kelurahan Bontoala



- Pekerjaan : Pemilik Pete-pete
4. Nama : Muhammad Bahar
- Umur : 65 Tahun
- Tanggal wawancara : 20 Juni 2023, 12 Juli 2023
- Alamat : Kelurahan Tamangapa
- Pekerjaan : pemilik pete-pete
5. Nama : Ranja
- Umur : 75 Tahun
- Tanggal wawancara : 8 Oktober 2023, 15-16 Februari 2024
- Alamat : Kelurahan Mericaya Baru
- Pekerjaan : pemilik pete-pete
6. Nama : Zakir
- Umur : 57 Tahun
- Tanggal wawancara : 3 November 2023, 5 Desember 2023.
- Alamat : Kelurahan Tamangapa
- Pekerjaan : pemilik pete-pete
7. Nama : Lappi dg. Ngawing
- Umur : 65 Tahun
- Tanggal wawancara : 7 November 2023, 5 Maret 2024
- alamat : Kelurahan pannampu
- pekerjaan : pengemudi pete-pete
- Nama : Muh.Amir Rissang Dg. Naba



Umur : 55 Tahun

Tanggal wawancara : 7 November 2023, 20 Februari 2024.

Alamat : Kelurahan Pannampu

Pekerjaan : pengemudi pete-pete

9. Nama : Firman

Umur : 75 Tahun

Tanggal wawancara : 20 Juni 2024

Alamat : Kelurahan Panaikang

Pekerjaan : pemilik pete-pete

10. Nama : Ansar

Umur : 50 Tahun

Tanggal wawancara : 20 Juni 2024

Alamat : Kelurahan Bontoala

Pekerjaan : pengemudi pete-pete

11. Nama : Amry

Umur : 35 Tahun

Tanggal wawancara : 12 Juli 2023, 23 Januari 2024

Alamat : Kelurahan Minasa Upa

Pekerjaan : pegawai Dinas Perhubungan Kota Makassar



INDEKS

A

Agama, 6

Angkutan umum, 9, 101

B

Badan, 10, 3, 5, 6, 7, 10, 1, 4, 5, 6, 7, 8,
9, 10, 1, 2, 5, 6, 61, 65, 66, 68, 78, 80,
81, 85, 98, 99, 107, 108, 112, 120, 121,
122, 123, 124, 125

D

Direksi, 69, 77

Drs.H.Muchtar, 75

F

Fasilitas, 68, 77

H

na, 75

dik, 75

I

Industri, 8, 9, 10, 5

J

Jalan, 64, 65, 66, 68, 80, 85, 88, 95,

96, 107, 124, 125

Jalur-jalur, 69

K

Kabupaten, 8, 4, 64, 66, 80, 85, 98,

99, 107, 108, 112, 119, 121, 123, 124,
125

Keamanan, 5

Kebijakan, 2, 60

Kecamatan, 3, 5, 6, 5, 75

Kelas jalan, 67

Kepala Daerah Tingkat I, 85, 98, 99,
107, 108, 119, 121, 123

Kepemilikan, 2, 41, 111

Keputusan, 3, 99, 108, 112, 121



Kesehatan, 3, 5

Kompol Heru, 67

Koperasi, 4, 5

Kota Makassar, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 12,

3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,

8, 10, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 41, 49, 50, 52, 53,

56, 57, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 67, 70,

74, 76, 78, 80, 81, 82, 83, 84, 86, 87,

91, 97, 98, 100, 102, 103, 104, 105,

106, 111, 112, 113

Kriminalitas, 5

L

Lalu Lintas, 3, 80, 87, 91, 93, 95, 107,

110, 125

Lembaga, 6, 110

LLAJR, 88

M

Mutawi, 97

Mikrolet,

3,80,98,104,107,112,113,125



O

Organda, 53, 75

P

Parkir, 77, 78

Pembangunan, 66, 107, 124

Pemerintah, 2, 60, 66, 93, 96

Pencabutan izin, 52

Pendapatan, 3, 100, 102, 103, 112

Pendidikan, 7, 9

Penduduk, 2, 5, 7, 6

Penetapan tarif, 99

Pengangkutan, 1, 110

Pengawasan, 47, 55

Pengelolaan, 2, 1, 45, 46, 49, 60, 70,

74, 83, 110, 113

Pengorganisasian, 46

Penumpang, 7, 99, 108, 111, 121, 122

Peraturan, 70, 74, 78, 98, 113

Perbaikan jalan, 66

Perencanaan, 1, 46, 66, 107, 109, 110,

124

Perhubungan, 3, 1, 66, 102, 112

Perusahaan, 8, 9, 10, 51, 77, 78 112

Poltabes, 87, 91, 94, 97

Prasarana, 2, 64

W

Walikota Makassar, 83, 84, 98, 113

R

Rambu, 68, 105

Retribusi, 3, 49, 60, 83

S

Sarana, 9, 5, 2

Satlantas, 67, 87, 88, 91, 96

Sektor, 8, 3, 62, 111

Sulawesi Selatan, 10, 3, 1, 60, 66, 79,

80, 85, 98, 99, 107, 108, 120, 121, 122,

123, 124, 125

Suzuki, 2

T

Tarif, 3, 77, 97, 98, 99, 108, 113, 120,

121, 122

Terminal, 7, 8, 60, 61, 69, 75, 76, 114



tasi, 2, 1, 8, 6, 7, 8, 64, 85,

, 109, 110, 112, 123

, 7, 49, 60, 61, 62, 83, 109,

LAMPIRAN

1) TARIF ANGKUTAN UMUM PADA TAHUN 1980 BERDASARKAN SURAT KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I SULAWESI SELATAN

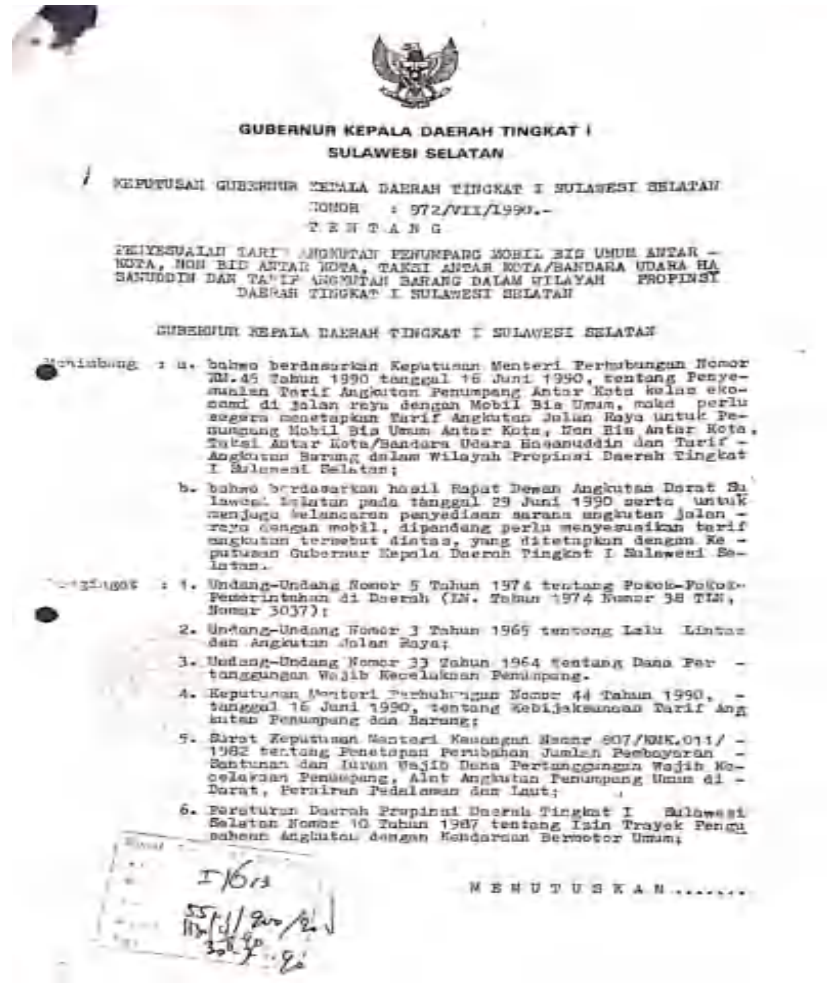
REKORD SURAT KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH
TINGKAT I SULAWESI SELATAN No. 201/1980
TANGGAL 6 MEI 1980

NO	LOKASI	JANGKA AWAL	TARIF PERKOTA		TARIF LUAR KOTA	
			1	2	3	4
1.	W.P. - P. Makassar	10	750,-	820,-		
2.	W.P. - S. v. v. v.	100	150,-	150,-		
3.	W.P. - Mand.	115	100,-	100,-		
4.	W.P. - Makassar	120	100,-	100,-		
5.	W.P. - Boneburg	130	100,-	100,-		
6.	W.P. - Kalene	140	1200,-50	1200,-		
7.	W.P. - Boneburg	150	1.700,-	1.700,-		
8.	W.P. - K. v. v. v. (Jarak 1000)	160	1.700,-	1.700,-		
9.	W.P. - K. v. v. v. (Jarak 1000)	170	1.700,-	1.700,-		
10.	W.P. - K. v. v. v. (Jarak 1000)	180	1.700,-	1.700,-		
11.	W.P. - Boneburg (Jarak 1000)	190	1.700,-	1.700,-		
12.	W.P. - Boneburg (Jarak 1000)	200	1.700,-	1.700,-		
13.	W.P. - Boneburg (Jarak 1000)	210	1.700,-	1.700,-		
14.	W.P. - Boneburg (Jarak 1000)	220	1.700,-	1.700,-		
15.	W.P. - Boneburg (Jarak 1000)	230	1.700,-	1.700,-		
16.	W.P. - Boneburg (Jarak 1000)	240	1.700,-	1.700,-		
17.	W.P. - Boneburg (Jarak 1000)	250	1.700,-	1.700,-		
18.	W.P. - Boneburg (Jarak 1000)	260	1.700,-	1.700,-		
19.	W.P. - Boneburg (Jarak 1000)	270	1.700,-	1.700,-		
20.	W.P. - Boneburg (Jarak 1000)	280	1.700,-	1.700,-		
21.	W.P. - Boneburg (Jarak 1000)	290	1.700,-	1.700,-		
22.	W.P. - Boneburg (Jarak 1000)	300	1.700,-	1.700,-		
23.	W.P. - Boneburg (Jarak 1000)	310	1.700,-	1.700,-		
24.	W.P. - Boneburg (Jarak 1000)	320	1.700,-	1.700,-		
25.	W.P. - Boneburg (Jarak 1000)	330	1.700,-	1.700,-		
26.	W.P. - Boneburg (Jarak 1000)	340	1.700,-	1.700,-		
27.	W.P. - Boneburg (Jarak 1000)	350	1.700,-	1.700,-		



number : *Inventaris Arsip Statis Kabupaten Daerah Tingkat II Maros Periode 1949-1996 (Volume II).* “ Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan : Surat Tanggal 6 Mei 1980 Tentang Tarif Angkutan. (Badan Arsip Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. No.1557).

2) SURAT KEPUTUSAN PENYESUAIAN TARIF ANGKUTAN PENUMPANG



Sumber : *Inventaris Arsip Statis Kabupaten Daerah Tingkat II Maros Periode 1949-1996 (Volume II)*. “Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan : Surat-Surat Keputusan Tahun 1984-1991 Tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Mobil Bis Umum Antar Kota, Non Bis Antar Kota, Taksi Antar Kota/Bandara Udara Hasanuddin dan Tarif Angkutan Barang Dalam Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan”. (Badan Arsip Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. No.1547).



3) PENYESUAIAN TARIF ANGKUTAN PENUMPANG TAHUN 1990


LAMPIRAN I : KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH
TINGKAT I SULAWESI SELATAN.
N O M O R : 972/III/1990.-
T A N G G A L : 7 Juli 1990.-
PENYESUAIAN TARIF ANGKUTAN PENUMPANG
DAS UHUR ANTAR KOTA.

NO. URUT	T R A Y E K	JARAK ! KM. !	TARIF/ ! PENUMPANG !	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	! U. Pandang - Pangkajene	! 52 !	! Rp 1.100,- !	
2.	! U. Pandang - B a r r u	! 102 !	! Rp 2.100,- !	
3.	! U. Pandang - Pare-Pare	! 155 !	! Rp 3.200,- !	
4.	! U. Pandang - Rappang	! 198 !	! Rp 3.850,- !	
5.	! U. Pandang - Enrekang	! 236 !	! Rp 4.800,- !	
6.	! U. Pandang - Kaloci	! 269 !	! Rp 5.450,- !	
7.	! U. Pandang - Rantepao	! 328 !	! Rp 6.650,- !	
8.	! U. Pandang - Palopo (via Siwa)	! 376 !	! Rp 7.600,- !	
9.	! U. Pandang - Palopo (via Rantepao)	! 390 !	! Rp 7.900,- !	
10.	! U. Pandang - Sidrap	! 184 !	! Rp 3.750,- !	
11.	! U. Pandang - Soppeng	! 243 !	! Rp 4.950,- !	
12.	! U. Pandang - Soppeng (via Camba)	! 174 !	! Rp 3.550,- !	
13.	! U. Pandang - Sengkang (via Pare?)	! 241 !	! Rp 4.900,- !	
14.	! U. Pandang - Sengkang (via Camba)	! 192 !	! Rp 3.900,- !	
15.	! U. Pandang - Ujung Lomaru	! 118 !	! Rp 2.450,- !	
16.	! U. Pandang - Bone (via Camba)	! 174 !	! Rp 3.550,- !	
17.	! U. Pandang - Jeneponto	! 90 !	! Rp 1.900,- !	
18.	! U. Pandang - Malino	! 70 !	! Rp 1.500,- !	
19.	! U. Pandang - Bantaeng	! 123 !	! Rp 2.550,- !	
20.	! U. Pandang - Bulukumba	! 153 !	! Rp 3.150,- !	
21.	! U. Pandang - Tanete	! 187 !	! Rp 3.750,- !	
22.	! U. Pandang - Sinjai	! 222 !	! Rp 4.500,- !	
23.	! U. Pandang - Sinjai (Via Malino)	! 159 !	! Rp 3.250,- !	
24.	! U. Pandang - Pinrang	! 182 !	! Rp 3.700,- !	
25.	! U. Pandang - P o l m a s	! 247 !	! Rp 5.000,- !	
26.	! U. Pandang - M a j e n e	! 302 !	! Rp 6.100,- !	
27.	! Pare-Pare - Soppeng	! 88 !	! Rp 1.800,- !	
28.	! Pare-Pare - P o l m a s	! 92 !	! Rp 1.900,- !	
29.	! Pare-Pare - Rantepao	! 173 !	! Rp 3.550,- !	
30.	! Pare-Pare - Bone (via Soppeng)	! 181 !	! Rp 3.700,- !	
31.	! Pare-Pare - Bone (via Sengkang)	! 159 !	! Rp 3.250,- !	
32.	! Soppeng - P o l m a s	! 176 !	! Rp 3.600,- !	
33.	! Makale - Rantepao	! 18 !	! Rp 450,- !	
34.	! Makale - W o t u	! 207 !	! Rp 4.200,- !	
35.	! Palopo - M a k a l e	! 80 !	! Rp 1.700,- !	
36.	! Palopo - Rantepao	! 62 !	! Rp 1.300,- !	
37.	! Palopo			



Sumber : Badan Arsip Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan,
"Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang".

4) SURAT PELAKSANAAN SURVEI DALAM RANGKA PENETAPAN SISTEM TRANSPORTASI DARAT



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I SULAWESI SELATAN
SEKRETARIAT WILAYAH / DAERAH
Jalan Jenderal Achmad Yani Nomor 2 - Ujung Pandang 91000
LUANG PANDANG 90111

Ujung Pandang, 7 September 1991.

K e p u d a

Nomor : 551.207/4563/Surceda. Lampiran : Perihal : Pelaksanaan Survey Awal Tujuan Nasional Angkutan Jalan Raya.	Yth. 1. Para Pembantu Gubernur dalam Wilayah Prop. Dati I Sul Sel. 2. Para Bupati/Walikota/Kabupaten/ Kota di Sulawesi Selatan. 3. Kepala Dinas Angkutan Jalan Raya. 41 - 2 2 2 P A T.
---	---

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor 20/KE/501/Pnb/90 tentang Kelompok Kerja Pelaksanaan Study Awal Tujuan Nasional Angkutan Jalan Raya tahun 1990, maka untuk pelaksanaan survey di Sulawesi Selatan tahun 1991 telah ditelurkan Surat Isin Gubernur Dati Tingkat I Sulawesi Selatan tanggal 1 Agustus 1991 Nomor 551.207/0074/Surceda yang isinya antara lain disampaikan kepada Saudara.

Oleh karena secara operasional harus dilaksanakan mulai tanggal 31 Agustus 1991 sampai dengan 20 September 1991, maka untuk tertibnya dan tercapainya secara pelaksanaan survey tersebut yaitu pengumpulan data dalam rangka penetapan sistem transportasi darat di Indonesia, maka sangat diharapkan bantuan Saudara agar survey dapat dilaksanakan sesuai program dan jadwal yang telah ditetapkan dari Dir. Jen. Perhubungan Darat Departemen Perhubungan.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan bantuan sebagaimana mestinya.--

A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH
SEKRETARIS WILAYAH/DAERAH,
I/884
537/1139/91
DIP. H.A. MAURI TANDARAMANG,
Pangkat : Pembina Utama Madya.
N I P : 010 042 544.

TEMBUHAN :

1. Ketua Bappeda Tk. I Sul Sel di Ujung Pandang.
2. Ka Kanwil Dep. Perhubungan Prop. Sul Sel di Ujung Pandang. Vide suratnya tanggal 15 Agustus 1991 No. AJ.005/121/34.Pnb.Sul Sel 91.
3. Kepala Dinas L.L.M. Prop. Sul Sel di Ujung Pandang.
4. A r a i p . --

Sumber : *Inventaris Arsip Statis Kabupaten Daerah Tingkat II Maros Periode 1949-1996 (Volume II)*. “ Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan : Surat tanggal 7 September 1991 tentang Pelaksanaan Survey Yaitu Pengumpulan Data Dalam Rangka Penetapan Sistem Transportasi Darat di Indonesia”. (Badan Arsip Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. No.1562).



5) SURAT TENTANG PENANGANAN JALAN DAN JEMBATAN

- 4

10. Kolom (10) : Yang dimaksud dengan jenis konstruksi adalah :

Kode :

- Aspal	A
- Kerikil	K
- Lapis Pondasi Atas	LPA
- Lapis Pondasi Bawah	LPB
- Jalan Tanah	JT

Pengisian pada kolom (10) sesuai dengan jenis konstruksi dari jalan ruas dimaksud dengan menggunakan kode sebagaimana disebut diatas.

11. Kolom (11) : Yang dimaksud dengan kondisi jalan adalah :

Kode :

- Baik	B
- Rusak (diperlukan pemeliharaan rutin)	PR
- Rusak Berat (diperlukan pemeliharaan periodik)	PP
- Rusak (diperlukan peningkatan)	PK

Pengisian pada kolom (11) sesuai dengan kondisi dari jalan / ruas dimaksud dengan menggunakan kode sebagaimana disebut diatas.

12. Kolom (12) : Jumlah jembatan (buah) yang ada di sepanjang ruas jalan dimaksud.

13. Kolom (13) : Panjang total jembatan (Meter) yang ada disepanjang ruas jalan dimaksud.

14. Kolom (14) : Yang dimaksud dengan lebar jembatan (Meter) adalah lebar rata-rata jembatan sepanjang ruas jalan dimaksud.

15. Kolom (15) : Yang dimaksud dengan jenis konstruksi jembatan adalah :

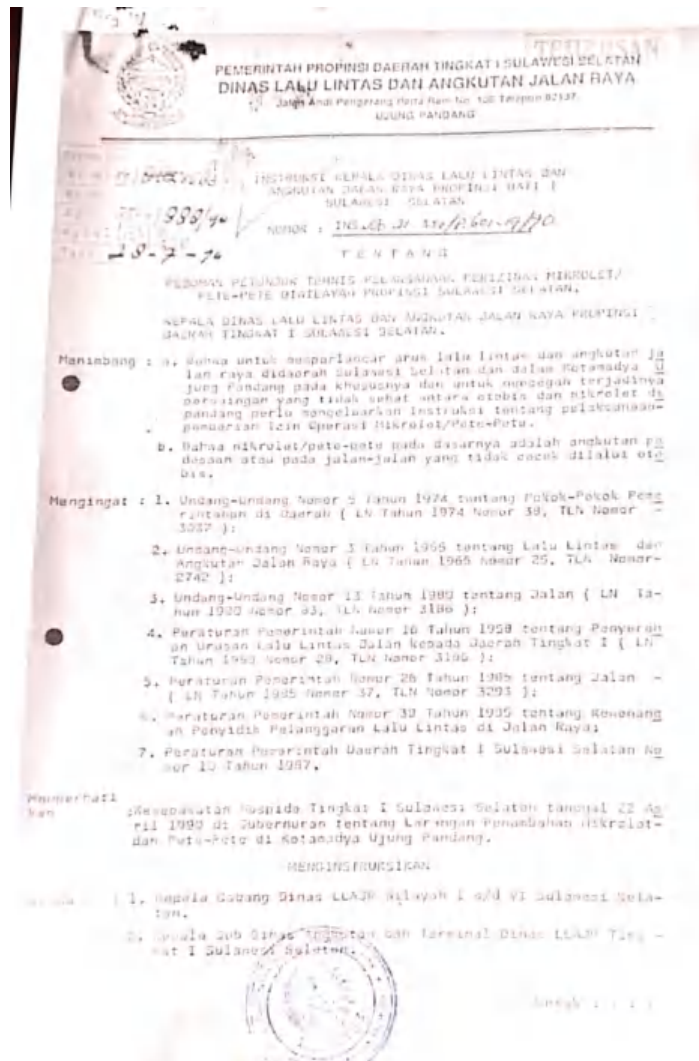
Kode :

- Konstruksi Baja	KJ
- Konstruksi Kayu	KK
- Konstruksi Beton	KT

Sumber : *Inventaris Arsip Statis Kabupaten Daerah Tingkat II Maros Periode 1949-1996 (Volume II)*. "Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan: Surat Tanggal 26 November 1993 Tentang Pengisian Format Penanganan Jalan dan Jembatan" (Badan Arsip Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. No.1613).



6) SURAT TENTANG PEDOMAN PETUNJUK TEKHNIS PELAKSANAAN PERIZINAN MIKROLET/PETE-PETE DI WILAYAH PROVINSI SULAWESI SELATAN



Sumber : *Inventaris Arsip Statis Kabupaten Daerah Tingkat II Maros Periode 1949-1996 (Volume II)*. “Kepala Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya Provinsi Daerah Tingkat I Sulsel : Surat Tanggal 28 Juli 1990 tentang Pedoman Petunjuk Tekhnis Pelaksanaan Perijinan Mikrolet/Pete-Pete di Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan (Badan Arsip Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. No.1553).



7) SURAT KABAR PEDOMAN RAKYAT TAHUN 1985 TENTANG PERBAIKAN JALAN TERMASUK SELOKAN DI PINGGIR JALAN



Salah sebuah jalan di kawasan daerah perdagangan di Jl. Sulawesi yang memiliki selokan yang sempit, sehingga daerah tersebut menjadi langganan banjir setiap musim hujan. (Photo : MA).

Akan Membuat Selokan Dari Swadaya Masyarakat

Ujungpandang, 9-11 (M).- Lewat dana Inpres 1985/1986 jalan-jalan yang mengalami kerusakan pada daerah perdagangan dan perbelanjaan di wilayah Kec Wajo seperti Jln Serui, Timor, Bali dan Lembah sejak beberapa hari lalu mulai diperbaiki bahkan ada yang ditingkatkan dan sebagainya telah rampung.

Jalan-jalan tersebut dianggap sangat rawan bilamana pada musim hujan tiba karena merupakan daerah langganan banjir yang menurut Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kotamadya Ujungpandang Ir Soekrojo selain disebabkan karena kurang berfungsinya selokan disekitarnya.

Lagi pula selokan-selokan tersebut begitu sempit, sehingga perlu dibuatkan selokan yang agak lebih besar yang mampu menampung dan mengalirkan genangan air yang sewaktu-waktu terjadi.

Untuk menghindari genangan air/banjir pada musim hujan itu pihak Pemda Tk II Kotamadya Ujungpandang kini merencanakan untuk secepatnya membuat selokan dengan melibatkan langsung partisipasi masyarakat di daerah itu dalam bentuk swadaya untuk bersama-sama dengan pihak Pemda Tk II KMUP menanggulangi genangan air pada musim hujan mendatang.

Agar lebih terarah dan terencana, pihak Dinas PU KMUP tetap memberikan petunjuk secara teknis gambar rencana, dan lain-lain sesuai kebutuhan.

Trottoir pada sepanjang jalan Sulawesi juga akan diperbaiki dengan melibatkan partisipasi dan swadaya masyarakat di daerah itu.

Ini perlu dibenahi, agar daerah tersebut tampak lebih rapih dan indah yang sejak dulu merupakan daerah pusat perekonomian dan tempat shopping di Kotamadya Ujungpandang yang dekat dengan pelabuhan laut, ujar Ir Soe-

krojo lagi.

Keringanan Sempadan.

Untuk itu Pemda Tk II KMUP dalam menoptakan daerah tersebut menjadi rapih dan indah itu memberikan keringanan bagi masyarakat baik ia pengusaha atau pemilik rumah tempat tinggal di daerah perekonomian/perdagangan yang ada di daerah wilayah Jln Achmad Yani II Inan keutara, pada bagian baratnya hingga daerah Jln Sulawesi Jln Nusantara, dan Jln L E Martadinata untuk memberikan diskon biaya sempadan 50 persen bilamana mereka melakukan pemugaran ataukah membangun tempat tinggal/usaha mereka.

Keringanan biaya izin sempadan dari Pemda Tk II KMUP tersebut dimaksudkan untuk merangsang partisipasi masyarakat di daerah tersebut dalam membangun KMUP agar daerah itu tampak lebih rapih dan indah sebagai tempat shopping dan perdagangan di KMUP.(MA).



number : *Pedoman Rakyat*, 9 November 1985.

8) SURAT KABAR TEGAS PADA TAHUN 1994 TENTANG PEMBANGUNAN JALAN TOL, PEMBANGUNAN JALAN, DAN JEMBATAN LAYANG GAYA SEMANGGI

Proyek Jalan Tol di UP Terlambat

Dirut PT.Bosowa Marga : Pekerjaan Fisik Dimulai 1995

Ujungpandang (Tegas),-

Beberapa kalangan di Ujungpandang akhir-akhir ini mempertanyakan pekerjaan fisik Jalan Tol Ujungpandang yang dinilai sangat terlambat. Padahal pada awal pembetasan tanah yang dimulai jalan itu seperti diburu-buru. Ternyata setelah usai pembetasan itu pekerjaan fisik terhenti.

Tidak kurang, Walikota beberapa kali mempertanyakan masalah ini. Didepan Pengurus SPS (Serikat Pencerbit Sumakbar) Cabang Sulsel yang mengadakan audensinya baru-baru ini, Walikota masih menyinggung. Hal itu dinilai penting oleh Walikota karena itu menyangkut pembangunan kota secara keseluruhan.

Bahkan sumber "Tegas" di Pemda Tk. I Sulsel membenarkan kalau pimpinan dari perusahaan yang membangun jalan tersebut sudah dipanggil guna diminta penjelasan. menyebabkan pekerjaan fisik itu tidak dilanjutkan.

Tanggapan dan pertanyaan itu dinilai mereka sangat wajar.

sebab jalan ini itu mengkait kepentingan transportasi ekspor dan impor lewat pelabuhan anak kepulauan Sulawesi. Apalagi secara khusus dan Indonesia timur umumnya.

Bahkan sangat dikuatirkan jalan ini tidak rampung sedang pelabuhan Makassar sudah selesai dikembangkan. Sementara komoditas ekspor dari impor harus melalui jalan poros itu.

Lebih dari itu, beberapa sarana yang seharusnya segera dibangun di sepanjang poros tadi sulit dikerjakan akibat belum jelasnya desain jalan ini pula yang menyebarkan Walikota Ujungpandang, Malik B.Masry

Bersamb. Kehal.7



Jalan Layang Tol Ujungpandang (sisi bagian bawahnya tetap menjadi jalan umum biasa. (Iskandar)

Jalan Lingkar Gaya Semanggi di UP Kembali Dihangatkan

Walikota UP, Malik B.Masry ke Jakarta untuk itu

Ujungpandang (Tegas),-

Jalan dan jembatan layang gaya Semanggi yang akan dibangun dipercepatan Onpsimoharjo dan Pettarani Ujungpandang yang hampir dua tahun terkandung-katung penentuan akhir pembangunannya kembali menghangat bersamaan dengan pencanangan pekerjaan fisik jalan Tol Ujungpandang.

Sejumlah aparat termasuk Menteri Pekerjaan Umum, Ir. Radinal Mochtar, Gubernur Sulsel dan tokoh penting di daerah ini kembali melirik perlunya dihangatkan pembangunan jalan dan jembatan layang yang merupakan

diupayakan pembangunannya dilakukan bersamaan dengan pekerjaan fisik jalan tol. Namun akhirnya terhenti diupayakan karena menurut sumber "Tegas" sangat tidak mungkin dalam satu pekerjaan fisik swasta mendapat suntikan dana dari APBN maupun bantuan dana dari pemerintah.

MEMANG SEBALIKNYA ADA

Ir. Istambul dari PU mengatakan, keberadaan jalan dan jembatan tol itu sebaiknya dibangun bersamaan dengan jalan tol.

Dengan terbangunnya jalan dan jembatan layang ini memberikan peluang memudahkan jalan tol beroperasi sekaligus tidak menghambat jalan alternatif dan jalan poros lainnya.

Dari dana yang ditemukan "Tegas" memperlihatkan bahwa jembatan lingkar gaya Semanggi Jakarta itu, memiliki tiga lingkaran masing-masing sisi kanan dan kiri Uripsumoharjo dan sisi kiri Jalan A. Pettarani.

Jalan lingkar itu berada diatas

Bersamb. Kehal.7



number : Tegas, 1 Oktober 1994.

9) SURAT KABAR FAJAR TENTANG PEMBENARAN PERBAIKAN JALAN OLEH KEPALA DINAS PERHUBUNGAN KOTA MAKASSAR

Perbaikan Jalan Solusi Kepadatan Lalin

MAKASSAR— Perbaikan jalan adalah salah satu upaya untuk mencegah kepadatan lalu lintas di Makassar. Hal itu dibenarkan Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Makassar, Ruslan Abu, Rabu kemarin. Menurutnya, fenomena itu menjadi hal lumrah di kota-kota metropolitan seperti Makassar.

“Itu segi teknis, sedangkan non teknis, Dishub Makassar bekerja sama dengan Satlantas Polwiltabes Makassar tetap melakukan penertiban terhadap pemakai kendaraan untuk tetap disiplin di jalan,” tambah Ruslan.

Selain itu, lanjut Ruslan, perilaku tak disiplin di jalan menjadi salah satu penyebab utama. “Contoh kecil adanya beberapa trotoar yang digunakan pedagang kaki lima, padahal trotoar tersebut diperuntukkan untuk pejalan kaki. Muncullah kemacetan. Belum lagi sopir kendaraan umum yang tak disiplin berebutan penumpang, dan sebagainya,” jelas Ruslan.



” Dishub Makassar bekerja sama dengan Satlantas Polwiltabes Makassar tetap melakukan penertiban terhadap pemakai kendaraan untuk tetap

Sumber : *Fajar*, 8 September 2005.



10) SURAT KABAR TEGAS PADA TAHUN 1997 TENTANG PEMBANGUNAN LAPISAN ASPAL HOTMIX (OVERLAY)

SENIN, 4 AGUSTUS 1997



Pelaksanaan pekerjaan di lapangan, seperti pemadatan aspal hotmix oleh alat berat, senantiasa diawasi langsung oleh pimpinan proyek. (foto-JR).

September, Rampung Pemeliharaan Jalan

Ujung Pandang, (PR). Pekerjaan pemeliharaan jalan yang sementara dilaksanakan Dinas PU-KMUP di beberapa bagian kota, saat ini berupa penambahan lapisan aspal hotmix (overlay) pada permukaan jalan yang sudah mulai keropos atau lapisan hotmix yang mulai aus untuk mencegah berfanyutnya kerusakan.

Pemimpin proyek pemeliharaan di KMUP Jan Patebang saat ditemui di lokasi pekerjaan Jl. Amanagappa Sabut lalu mengemukakan pekerjaan pemeliharaan jalan itu dilaksanakan pada 19 ruas jalan se-

panjang kl.30 km. Saat ini sudah mencapai 40 persen rampung, dipayakan 100 persen selesai pada pertengahan September mendatang sebelum musim hujan. Biaya sebesar RP.1 milyar lebih dari bantuan Inpres Dati II dilaksanakan secara swakelola.

Menurut Jan Patebang yang senantiasa mengawasi langsung pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Pemda KMUP memiliki seperangkat peralatan lengkap sebagai sarana pendukung pekerjaan pemeliharaan jalan seperti aspal sprayer (penyemprot aspal), beberapa unit mesin gilas/pema-

dat aspal hotmix (alat laboratorium jalan) dan beberapa unit alat berat lain sebagai pendukung pekerjaan tersebut.

Melaksanakannya sendiri pekerjaan seperti itu penting bagi tenaga-tenaga muda Pemda/Dinas PU-KMUP sebagai sumber daya manusia pelanjut, pada saatnya nanti cukup profesional menanggapi pekerjaan dengan peralatan berteknologi tinggi.

Ditambahkan di sela-sela hujan, namun mutunya tidak seperti saat dikerjakan pada musim kemarau yang 4 sampai 5 kali lebih baik. (jr/la/s)

Sumber : Tegas, 4 Agustus 1997.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

11) SURAT KABAR PEDOMAN RAKYAT TENTANG BEBERAPA KEGIATAN YANG DILAKUKAN OLEH PENGGUNA TERMINAL SEBAGAI BENTUK DUKUNGAN TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH

Warga Terminal Panaikang Rayakan HUT Kemerdekaan RI

Ujung Pandang, (PR). Warga Terminal Angkatan Darat Panaikang dan ORW VI Kelurahan Panaikang Kecamatan Panaikukang, kemarin malam melangsungkan resepsi peringatan HUT ke-32 Proklamasi Kemerdekaan RI. Selain dihadiri Camat Des. B. Muchtar AB dan Kepala Terminal Panaikang H. A. Sukma, juga hadir Lurah Panaikang, Dan Ramil dan Kapibek Kemukiman Panaikukang serta undangan lainnya. Camat Panaikukang dalam sambutannya merasa gembira dengan dilangsungkannya perayaan yang dikatakannya sebagai realisasi rasa sukuk warga terhadap kemerdekaan bangsa Indonesia dari penjajahan Belanda 32 tahun lalu. Ia berharap seluruh bangsa Indonesia khususnya warga terminal dan ORW VI merayakan kemerdekaan para pahlawan bangsa dengan semangat kemerdekaan di berbagai bidang. Sebelumnya, member sambutan

Kepala Terminal Angkatan Darat Panaikang H. A. Sukma dan Lurah Panaikang, yang antara mengemukakan bahwa peringatan HUT Kemerdekaan adalah wujud berterima kasih yang harus dilakukan oleh masyarakat sebagai bentuk penghargaan dan rasa cinta mereka terhadap kemerdekaan. Menyambung mengenai masalah remaja, ia mengemukakan bahwa remaja harus aktif berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masa depan mereka seperti olahraga dan kegiatan pembinaannya serta selalu menggalang kebersamaan dalam menghadapi pembangunan kota agar kota Ujung Pandang benar-benar menjadi kota "Tiduk Berencana". Ketua Panitia, Sidiq S. Sidik dalam laporannya mengemukakan bahwa peringatan tersebut, dengan berbagai kegiatan seperti pertandingan olahraga dan games kebudayaan akan sangat bermanfaat bagi generasi muda yang berprestasi.

Sebelumnya, dalam bentuk kegiatan perlakuan yang dapat meminimalkan penyebaran HIV dalam tubuh orang yang sudah terinfeksi, seperti Wisata Pantai Tanjung Bera, Wisata Budaya Tambora, Wisata Terumbu Karang, Wisata Danau Tompe, Wisata Selam, wisata-selamatan. Tapi, kita juga telah dimungkinkan oleh berbagai jenis layanan yang diteliti dalam penanganan

terhadap penularan HIV/AIDS ini, seperti Wisata Pantai Tanjung Bera, Wisata Budaya Tambora, Wisata Terumbu Karang, Wisata Danau Tompe, Wisata Selam, wisata-selamatan. Tapi, kita juga telah dimungkinkan oleh berbagai jenis layanan yang diteliti dalam penanganan HIV/AIDS (alasan).



Sumber : *Pedoman Rakyat*, 11 November 1996.

Suasana Hening Cipta di Terminal Panaikang

Ujung Pandang, (PR). Dalam rangkaian peringatan Hari Pahlawan 10 Nopember 1996, para pengunjung dan pengemudi angkutan di Terminal Panaikang Ujung Pandang, kemarin, juga melakukan hening cipta selama satu menit pada pukul 08.15 wita. Menurut Ketua Organda Sulsel H. Opu Sidik mengatakan, inisiatif untuk melakukan hening cipta di kalangan pengemudi dan pengunjung Terminal Panaikang Ujung Pandang tersebut merupakan pertama kali dilakukan. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran berbangsa dalam upaya

menghening dan menghargai nilai-nilai juang yang telah dikorbankan para pejuang kemerdekaan dahulu. Dikatakan, selaku warga negara yang hidup dalam era pembangunan dewasa ini, wajar jika kita mengheningkan cipta untuk mengenang kembali pengorbanan para pahlawan tersebut, sekaligus mendoukan agar mendapat tempat disisi-Nya. Meskipun Organda melakukan inisiatif kepada pengemudi dan pengunjung Terminal Panaikang untuk melaksanakan hening cipta, namun terlihat sebagian

pengemudi angkutan kota lainnya terlihat tetap menjalankan kendaraannya. Pada saat pengemudi melakukan hening cipta, terlihat arus lalu lintas di Terminal Panaikang Ujung Pandang, khususnya pada pelataran I dan II terhenti selama satu menit. Acara hening cipta di Terminal Panaikang tersebut dipimpin langsung oleh Ketua Organda Sulsel H. Opu Sidik yang juga dihadiri Ketua Organda Ujung Pandang H. Hasanuddin Arsyad serta sejumlah petugas keamanan terminal lainnya. (mr/la/s*)

Sumber : *Pedoman Rakyat*, 20 Agustus 1997.



Optimized using trial version www.balesio.com

12) SURAT KABAR TEGAS TENTANG BASIH BANYAKNYA PENGEMUDI ANGKUTAN UMUM YANG MEMBANGKANG UNTUK MEMBAYAR RETRIBUSI TERMINAL



Personil Dipenda Tk.II Ujungpandang yang berada di pos pelayanan retribusi, tidak mengenal hujan panas melaksanakan tugas demi menambah PAD. Gambar ini dijepret "Tegas" di Pos depan Benteng Ujungpandang, demi keamanan tugas pengumpulan retribusi, M.Basri dan rekannya didampingi petugas Polsek Ujungpandang Kapitu Sabara. (Tegas/Kiblat).-

Banyak Sopir Membangkang Bayar Retribusi

Ujungpandang (Tegas).-

Masih banyak sopir angkutan umum, khususnya pete-pete yang beroperasi di Kotamadya Ujungpandang, ditemukan membangkang untuk membayar kewajiban retribusi terminal.

Kejadian tersebut disaksikan "Tegas" di beberapa pos pelayanan pembayaran retribusi terminal angkutan penumpang Dipenda Dali II Ujungpandang yang tersebar di beberapa penjuru kota.

Para sopir yang membangkang itu acap kali tak mau menghentikan

kendaraannya meskipun petugas pos dari kalangan Dipenda yang dibantu anggota Polsekta maupun Polantas telah menup sumpninan.

Bahkan, menurut sumber disalah satu pos, mereka sering mengalami perlakuan sopir yang keterlaluan. "Kaki saya nyaris terinjak roda belakang, sewaktu sopir itu menghentikan kendaraannya dan belum sempat saya menyodorkan karcis ia langsung tancap gas", akunya.

Selain itu ada pula kebiasaan sopir yang menolak menerima

karcis retribusi sembari menyodorkan separuh dari ketentuan besarnya tarif retribusi yang ditetapkan Perda sebesar Rp.600,-/mobil.

"Kadang kami tak mau menerima namun sopir itu menyodor paksa sambil tancap gas", keluh petugas pos. Diantara para sopir yang sering membangkang itu kebanyakan mereka adalah sopir petepete trayek Perumnas-Sentral.

Dikatakan, ada pula sopir yang menunda pembayaran, namun pada pengisian keesokan harinya sopir itu tetap saja membayar kewajiban untuk satu hari saja. Sulit untuk

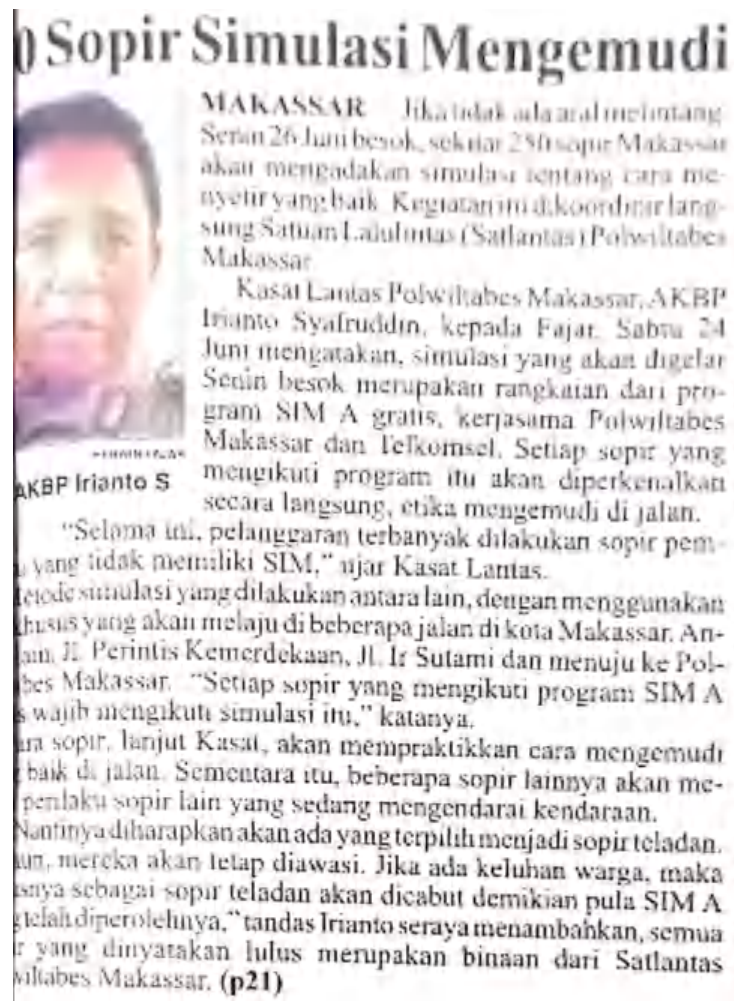
ditagih kewajiban tunggakannya itu sebab tidak diatu. oleh ketentuan dalam Perda, jelas sumber.

Kejadian ini merugikan Pemda sebab menurut pengamatan, saban hari diperkirakan bisa ratusan sopir yang membangkang membayar retribusi disejumlah pos pelayanan. Untuk itu, menurut kalangan petugas keamanan yang mendampingi personil Dipenda di pos-pos itu. "Sebelum kami mengambil tindakan yang lebih tegas diharapkan kesadaran para sopir untuk memenuhi kewajibannya", ujar-nya. (SR-09).-

Sumber : *Tegas*, 4 Februari 1994.



13) SURAT KABAR METRO MAKASSAR TENTANG METODE SIMULASI MENGENAL TERHADAP PENGEMUDI PETE-PETE



Sumber : *Metro Makassar*, 25 Juni 2006.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

14) SURAT KABAR PEDOMAN RAKYAT TENTANG TINDAKAN TEGAS YANG DIBERIKAN SAT LANTAS POLTABES TERHADAP PENGEMUDI YANG MELANGGAR RAMBU-RAMBU LALU LINTAS



Perwira Sat Lantas Poltabes sejak beberapa hari lalu terjun kelapangan mengkoordinir penertiban angkutan umum yang sering melanggar rambu larangan berhenti

Pengemudi akan Ditindak Tegas

Ujung Pandang, (PR). Untuk menekan tingginya angka pelanggaran rambu lalu-lintas terutama menghadapi bulan suci Ramadhan, jajaran Sat Lantas Poltabes akan menindak tegas pengemudi yang ditemukan melanggar.

Kasi Pengas Dispen Polda Sulsel Kapten Pol Drs Muh Siswa dan Kasat Lantas Poltabes yang dihubungi "PR" kemarin menjelaskan, data menunjukkan pelanggaran yang cukup menonjol berupa tidak ditaatinya rambu larangan stop dan larangan masuk jalur wilayah tertentu.

Menyimpang larangan melintas kearah selatan Jl Penebihur.

Kapten Pol Siswa mengatakan, beberapa bulan lalu larangan tersebut diperkenankan dilalui kecuali Sabtu dan Minggu mulai pukul 18.00 s/d 24.00 wita.

Namun untuk lebih mengefektifkan rambu tersebut, tutur Kapten Siswa, terhitung Senin (1/12) lalu, larangan melintas ke selatan Jl.Penebihur berlaku total dan tak dibatasi lagi oleh waktu.

Penerapan penuh rambu larangan tersebut diawali upaya persuasif. Tapi menjelang bulan suci Ramadhan tahun ini, pengemudi yang melanggar terutama pembalap liar akan ditindak tegas, tutur Kapten Pol Siswa.

Sementara itu Kasat Lantas Poltabes Mayor Pol Drs Dedy Kusnadi kepada "PR" kemarin diruang kerjanya menjelaskan, untuk lebih mendisiplinkan pengemudi, sejak beberapa hari lalu jajaran Sat Lantas Poltabes terus aktif menggelar operasi rutin dengan menerapkan sistem hunting.

Menanggapi jalur masuk RSU Wahidin /pintu dua kampus Unhas yang dikeluhkan karena sering terjadi kepadatan arus, Kasat Lantas Dedy Kusnadi mengatakan, pengemudi dari arah pintu dua kampus Unhas tidak lagi diperkenankan memotong lagi Jl.Perintis. Tapi mereka di-

haruskan belok kiri.

Menyimpang padatnya arus di Jl.Urip Sumahardjo mulai dari loncong Maccini hingga di traffic light perempatan JI.AP Pettu Rari. Dedy Kusnadi menuliskan masalah tersebut sedang dikawal dinasikkan dengan instansi terkait.

"Kita masih menajaki kemungkinan dihasrulkannya angkutan umum dari arah timur untuk melintas disepanjang Jl. Maccini Raya. Dan pengemudi tidak diperkenankan lagi belok kanan untuk selanjutnya melintas dipan kantor DPRD Tk I KMUP tegas Kasat Lantas Mayor Pol Dedy Kusnadi. (a/b)h

Sumber : Pedoman Rakyat, 17 Desember 1997.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

15) SURAT KABAR PEDOMAN RAKYAT TENTANG PEMBINAAN TATA CARA BERLALU LINTAS OLEH SAT LANTAS POLTABES KEPADA PENGEMUDI MIKROLET/PETE-PETE

Sat Lantas Poltabes Bina Ratusan Pengemudi

Ujung Pandang, (PR). Menjelang fase penindakan pelanggaran lalu lintas yang dijadwalkan berlangsung 10 November mendatang, sejak beberapa hari lalu jajaran Sat Lantas Poltabes menggelar pembinaan terhadap ratusan pengemudi di kota ini.

Keterangan yang diperoleh "PR" kemarin menyebutkan, kegiatan yang berlangsung serentak diberbagai tempat itu, hingga Selasa (5/11) kemarin tercatat sudah ratusan pengemudi mendapat pembinaan.

Untuk memaksimalkan kegiatan yang melibatkan personel motor club di KALUP tersebut, sejak Sabtu (3/11) lalu puluhan petugas dipimpin langsung Kasat Lantas Mayor Pol Drs. Bahmanudin Fubuhu hingga Selasa (5/11) kemarin masih terus aktif melakukan penyuluhan. Sasaran pembinaan dipin-

jakan daerah rawan macet misalnya kawasan Moksasat Mall, Jl. Masjid Raya, Jl. Drip Semburjo serta area yang sangat padat lalu lintas di Jl. Perintis Kemerdekaan.

Pembinaan "PR" sejak Sabtu (2/11) lalu diberbagai tempat di kota ini sejumlah pengemudi yang memakai helm tanpa pengikat, kendaraan tanpa spion, wesir tak berfungsi terdapat di stop patagas juga diberi pendidikan singkat.

Selain melibatkan pembinaan di jalan raya, Sabtu (3/11) malam jajaran Satuan Lantas Poltabes ke-

jasama POM ABR, Dinas LLAJ KALUP dan Sat Shabara, juga terlibat melakukan pembinaan dalam bentuk lain.

Malam itu, setiap kendaraan yang melintas di Jl. Ahmad Yani sejumlah petugas dengan bantuan alat pemanggil terlihat memperlakukan pengemudi mampu sepeda di halaman Muka Poltabes. Setiap kali berkelup sekitar 50 pengemudi, sejumlah petugas termasuk Kasat Shabara Raptan Pol Drs. Kadarasman membetulkan penyulubus singkat di awal berhalu lintas yang baik.

Berdasarkan data kapribes, hingga Minggu (5/11) dinihari ratusan pengemudi dari berbagai jenis kendaraan bersama pemumpanganya mendapat pendidikan singkat.

"Meski pembinaan sangat singkat, namun kegiatan demikian itu sangat efektif karena materi penyuluhan menyen-

gung langsung kepentingan pengguna jalan raya", tutur beberapa pengemudi kepada "PR" usai pembinaan.

Sat Lantas Poltabes Mayor Pol Drs. Bahmanudin Fubuhu kemarin memang beranysa menugaskan, Operasi Zebra Lini 1987 tersebut dijadwalkan berlangsung setiap Sabtu 28 Oktober s/d 28 November.

Berdasarkan jadwal tersebut, kata Bahmanudin, berhitung 28 Oktober s/d 9 November fase pembinaan, sedangkan penindakan dipusatkan mulai berlangsung 10 November.

"Dalam masa pembinaan petugas harus mengemban plot kendaraan yang telah dimiliki. Hal ini sebagai bentuk pka ketaatan semesta lampu. Plat demikian itu akan ditandai, sebab pka tabral akan sebagai nilai berkelebat", tutur Kasat Lantas Bahmanudin Fubuhu. (mg/31/10).

Sumber : Pedoman Rakyat, 6 November 1996.

16) SURAT KABAR TEGAS TENTANG KECELAKAAN YANG DIAKIBATKAN OLEH KELALAIAN PENGEMUDI PETE-PETE



Pintu rumah No. 4 juga dirusak oleh mobil Pete-Pete dan seperti gambar yang terdapat dalam surat ini. Dalam kejadian itu, tidak seorang korban meninggal. (Drs.)

Mobil Pete-Pete Tabrak Pintu Rumah

Ujungpandang (Tegas). Pintu rumah No. 4 di Ujungpandang rusak berat disebabkan mobil Pete-Pete jurusan Cendrawasih Kelurahan Pengayungan berturut-turut Polisi DD 1872-1A itu menghantam pintu besi dan sekitarnya, menabrak sepeda motor Suzuki FR 50 DD 7781-GA, dan ke Herry dalam keadaan tidak mengemudi kendaraan berat.

Keterangan yang diberikan Herry pada sumber "Tegas" tersebut menjelaskan, peristiwa itu terjadi sekitar pukul 15.35 WIB pada hari Rabu (1/6) di Jalan Anandito, ia mengatakan terjadi tabrakan. Herry lalu menuju beranda rumahnya dan sempat menyaksikan peristiwa itu berlangsung. Dalam peristiwa

itu tidak terjadi tabrakan dengan kendaraan lainnya, namun Herry memperhatikan Pete-Pete itu melaju dalam kecepatan tinggi dari jurusan utara.

Kepada sumber yang ditanyakan, Herry menjelaskan, peristiwa itu terjadi pada Sabtu (30/5) lalu. Saat itu Herry sedang berada di rumah dan melihat mobil Pete-Pete itu melaju dengan sangat cepat dari arah utara.

Menurut sumber "Tegas" tersebut, Pete-Pete tersebut menabrak sepeda motor Suzuki FR 50 DD 7781-GA, dan ke Herry dalam keadaan tidak mengemudi kendaraan berat.

Pada saat itu, Herry sempat melihat mobil Pete-Pete itu melaju dengan sangat cepat dari arah utara.

menyebabkan di TEGAS, wilayah tersebut hingga itu tidak terjadi dengan kejadian tersebut. Keterangan yang diberikan oleh Herry, saat itu Pete-Pete itu melaju dengan sangat cepat dari arah utara.

Pada saat itu, Herry sempat melihat mobil Pete-Pete itu melaju dengan sangat cepat dari arah utara.



ber : Tegas, 3 Juni 1992.

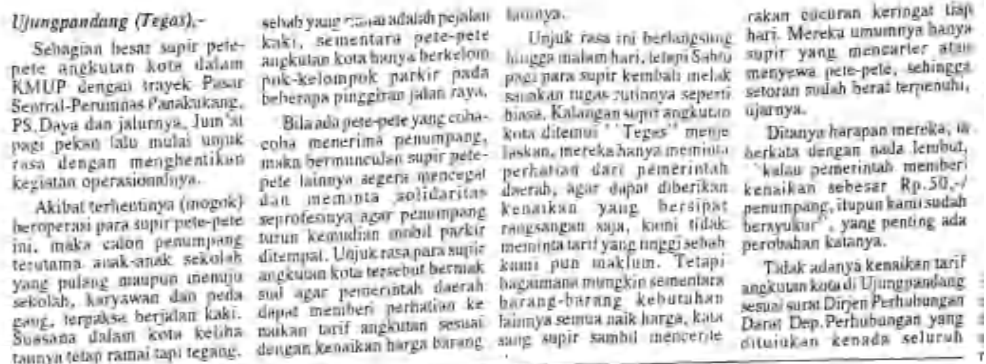
**17) SURAT KABAR PEDOMAN RAKYAT TENTANG SATLANTAS
POLTABES YANG MENGGELAR OPERASI RUTIN**



Sumber : *Pedoman Rakyat*, 19 Agustus 1997.

**18) SURAT KABAR TEGAS TENTANG PERMINTAAN PENGEMUDI
ANGKUTAN PETE-PETE AGAR TARIF MENGALAMI KENAIKAN**

Angkot naik Rp.50,-



number : *Tegas*, 1 Februari 1993.



19) SURAT KABAR PEDOMAN RAKYAT TENTANG PEMERIKSAAN ANGKUTAN UMUM PETE-PETE DI JALAN

60 Sopir Mikrolet Dapat Peringatan

Ujung Pandang, (PR). Setelah beberapa hari melakukan kampanye pembinaan operasi Zebra Lipu 1996, tercatat enam puluh buah mikrolet dari berbagai tempat di wilayah hukum Poltabes dapat peringatan.

Keterangan yang diperoleh "PR" kemarin menyebutkan, operasi yang melibatkan Letda Pol.H.Zainal Bustar (Kanit Lakalantas) Poltabes itu menyebutkan, kendaraan angkutan umum mikrolet yang mendapat peringatan itu umumnya karena ban gundul, tanpa bumper, rem dan wesor tidak berfungsi normal serta sejumlah kendaraan yang telah dimodifikasi, sehingga plat DD agak kabur jika kena sorot lampu.

Pemantauan "PR" di lapangan, keenam puluh sopir angkutan

umum yang umumnya berusia muda itu tak seorangpun yang kena tindak (tilang). Mereka itu diperkenankan melanjutkan perjalanan dan mencari muatan setelah mendapat pengarahansingkat dari Kanit Lakalantas Letda Pol.H.Zainal Bustar.

Menanggapi pembinaan singkat tersebut, sejumlah sopir mikrolet kepada "PR" mengatakan, jika perlengkapan kendaraan misalnya ban gundul, tak berbamper atau berbagai kekurangan lainnya, hal itu bukanlah langgung jawab sopir, tapi merupakan tanggung jawab para pemilik mobil. Lain halnya jika sopir tidak memiliki SIM, kata mereka.

"Untuk mengurangi resiko tilang akibat ketidaklengkapan kendaraan, sangat bijaksana jika pemilik angkutan umum be-

nar-benar memperhatikan segala perlengkapan kendaraannya", tutur Sinya yang mengaku sopir jalur Makassar Mall - Jl.Cenderawasih.

Untuk mendukung suksesnya operasi Zebra 96 yang dijadwalkan berlangsung hingga 28 Desember mendatang, sejak Rabu (6/11) lalu jajaran Sat Lantas Poltabes dipimpin Kanit Gassus Letda Pol.Ince Arifin Gamayel juga melakukan pembinaan dan aktif mengontrol pagedaran brosur himbauan berlalu lintas.

Dalam brosur tersebut tercantum sederet nasihat teramsuk memeriksa kelengkapan surat-surat kendaraan sebelum mengemudi, waspadai cara kerja rem, bunga ban, jangan takabur di jalan raya serta tidak berjalan kaki dibahu jalan. (mg3/aw/s).



Kasat Lantas Poltabes Mayor Pol.Drs.Burhanuddin Pulubuhu didampingi Letda Pol.H.Zainal Bustar (Kanit Lakalantas) memberikan pengarahansingkat kepada puluhan pengemudi kendaraan baru-baru ini. (foto: Muh. Arifin/PR)

number : Pedoman Rakyat, 8 November 1996.



20) SURAT KABAR PEDOMAN RAKYAT TENTANG PERAN ORGANDA DALAM DISIPLIN ANGKUTAN UMUM



Sumber : *Pedoman Rakyat*, 7 November 1996.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

21) SURAT KABAR TEGAS TENTANG LARANGAN KENAIKAN TARIF ANGKUTAN



Sumber : Tegas, 4 Maret 1993.

22) SURAT KABAR MEDIA INDONESIA TAHUN 2002 TENTANG KENAIKAN TARIF ANGKUTAN YANG HANYA 20%



Sumber : Media Indonesia, 2 Juli 2002.

23) GAMBAR PETE-PETE TAHUN 1980



Sumber : Pedoman Rakyat, 11 Juli 1980.

24) PETE-PETE TOYOTA KIJANG TAHUN 1988



Sumber : <https://toyotamakassardealer.id/sejarah-kalla-toyota/>



Optimized using
trial version
www.balesio.com

25) PETE-PETE KAPSUL



Sumber : <https://identitasunhas.com/mengenang-kejayaan-pete-pete-kampus/>

FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA :



Foto Dokumentasi Wawancara dengan bapak Zakir dan bapak Muhammad Bahar di Kelurahan Tamangapa.



Optimized using
trial version
www.balesio.com



Foto Dokumentasi Wawancara dengan bapak Lappi dg Ngawing dan bapak Muhammad Amir Rissang Dg.Naba di Kelurahan Bonto Makkio.



Foto Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Ranja di Mericayya Baru.



BIODATA PENULIS



Widya Nur Aqzha lahir di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, pada 23 Desember 2001. Penulis merupakan anak perempuan dari pasangan Ramli Jafar dan Darmawati. Riwayat pendidikan penulis yaitu menamatkan pendidikan SD pada tahun 2013 di SDN Parinring, tahun 2016 menamatkan pendidikan SMP di SMPN 17 Makassar, dan tahun 2019 menamatkan pendidikan SMA di SMAN 10 Makassar, kemudian kembali melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Departemen Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin, Kota Makassar.

Karya ilmiah yang berwujud skripsi ini merupakan hasil penelitian penulis yang mulai direncanakan dan dipikirkan sejak akhir tahun 2022, kemudian mulai dikerjakan sepanjang tahun 2023 hingga tahun 2024. Melalui penelitian yang telak dilakukan ini menghasilkan skripsi yang berjudul “Perkembangan Angkutan Pete-Pete di Kota Makassar Tahun 1990-2015”.

